

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non ekperimental dengan studi korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Deskriptif analitik korelasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Dalam penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara variabel kemampuan pembimbing klinik dengan kecemasan saat praktik klinik (Darmawan, 2016). Rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi dengan mengambil, mengumpulkan, menganalisis data sekaligus pada saat ini juga (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni mulai dari tanggal 8- 18 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono,2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif TA Genap 2021/2022. yang terdaftar di Biro Administrasi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Populasi yang diperoleh dari BAA mahasiswa aktif semester genap keperawatan semester 2 dengan jumlah 103 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil untuk diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016). Adapun Perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z \alpha + Z \beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan rumus :

n : jumlah subjek

$Z\alpha$: Nilai standar alfa = 1,96

$Z\beta$: Nilai standar beta = 0,84

r : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna = 0,365 (Arlinkasari & Akmal, 2017).

Jawab:

$$\begin{aligned} n &= \left(\frac{Z \alpha + Z \beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,365}{1 - 0,365} \right)} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,365}{1 - 0,365} \right)} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{2,8}{0,5 \ln \left(\frac{0,365}{0,635} \right)} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{2,8}{0,5 \ln 2,149} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{2,8}{0,5 \cdot 0,765} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{2,8}{0,382} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{7,84}{0,145} \right)^2 + 3 = 57 + 20\% = 68,4 \end{aligned}$$

Jadi besar sampel yang diambil adalah 69.

Pada penelitian ini dilakukan secara total sampling sebanyak 104 mahasiswa, tetapi dari hasil penyebaran kuesioner hanya ada 103 responden yang bersedia mengisi kuesioner.

3. Teknik pengambilan sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel untuk seluruh anggota populasi (Syapitri & Aritonang, 2021).

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Didalamnya terdapat faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan di teliti (Surahman & Supardi, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan pembimbing klinik sedangkan variabel terikat adalah kecemasan saat praktik klinik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penting dilakukan supaya pengukuran atau pengumpulan data konsisten anatar sumber data atau responden satu dengan responden yang lainnya (Notoadmodjo, 2010).

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
1.	Kemampuan pembimbing klinik	Kinerja pembimbing klinik berdasarkan presepsi mahasiswa yang dinilai dari 5 aspek yang meliputi : 1. Kemampuan mengajar 2. Kompetensi keperawatan 3. Evaluasi keperawatan 4. Hubungan interpersonal 5. Kepribadian	Kuesioner NCTEI (<i>Nursing Clinical Effectivene ss Inventory</i>)	Ordinal	1. Skor 91-100 Sangat Baik 2. Skor 76-90 Baik 3. Skor 61-75 Cukup 4. Skor \leq 50 Kurang
2.	Kecemasan saat praktek klinik	Kekhawatiran yang dirasakan mahasiswa dapat di nilai berdasarkan indikator, psikologis, perilaku, kognitif san aektif saat akan melakukan praktik klinik	Zung Self-Ranting Anxiety Scale(SAS/SRAS) dengan jumlah 20 pertanyaan	Ordinal	1. Skor 20-44 Normal 2. Skor 45-59 Kecemasan Ringan 3. Skor 60-74 Kecemasan Sedang 4. Skor 75-80 Kecemas Berat

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua kuesioner yaitu :

1. Alat Ukur atau Instrumen

a. Kuesioner NCTEI (*Nursing Clinical Teacher Effectiveness Inventory*)

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pembimbing klinik yaitu kuesioner baku NCTEI (*Nursing Clinical Teacher Effectiveness Inventory*) oleh NCBI (*National Center for Biotechnology Information*), Kuesioner NCTEI terdiri dari 5 aspek pertanyaan, dimana 20 butir pertanyaan mengenai kemampuan mengajar (nomer 1-20), 9 butir pertanyaan mengenai evaluasi (nomer 30-37), 6 butir pertanyaan mengenai hubungan interpersonal (nomer 38-43) dan butir 8 butir pertanyaan mengenai kepribadian (nomer 44-51). Semuanya pertanyaan memiliki rentang dari 1 (tidak pernah) sampai dengan 7 (selalu). Peneliti sudah mendapatkan izin dari Alifah (2017) untuk menggunakan kuesioner NCTEI dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner NCTEI

No	Sub Variabel	Item Pertanyaan	Jumlah item
1.	<i>Teaching Ability</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13 ,14,15,16,17,18,19,20	20
2.	<i>Nursing Competence</i>	21,22,23,24,25,26,27,28,29	9
3.	<i>Evaluation</i>	30,31,32,33,34,35,36,37	8
4.	<i>Interpersonal Relations</i>	38,39,40,41,42,43	6
5.	<i>Personality</i>	44,45,46,47,48,49,50,51	8
Jumlah			51

b. Kuesioner ZSAS (*Zung Self Anxiety Scale*)

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Zung Self-Ranting Anxiety Scale (SAS/SRAS). *Zung self-Ranting Anxiety Scale* adalah kuesioner kecemasan yang dirancang oleh William WK

zung, dan dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *Diagnostik and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM-II) Zung Self-Ranting Anxiety Scale memiliki 20 pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan *Unfavourable* dan 5 pertanyaan *Favourable*.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan

Pertanyaan	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Tingkat kecemasan	Fisiologis	13	6,7,10,15,16,18,20	8
	Perilaku	17,19	1	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5,9	5,9	8
Total				20

Setiap pertanyaan *Favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung) memiliki penilaian/penskoran yang berbeda, penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Teknik Penilaian Zung Self-Ranting Anxiety Scale

	Jawaban Responden			
	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering mengalami	Mengalami setiap hari
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4
Jumlah	5	5	5	5

Selanjutnya skor yang dicapai dari semua item pertanyaan di jumlahkan, kemudian skor yang didapatkan dikategorikan menjadi 4 kriteria tingkat kecemasan yaitu :

- 1) Normal/tidak cemas : Skor 20-40
- 2) Kecemasan Ringan : Skor 45-59
- 3) Kecemasan Sedang : Skor 60-74
- 4) Kecemasan Berat : Skor 75-80

2. Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data :

- a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari program studi keperawatan dan mendapatkan nama-nama mahasiswa keperawatan semester 2 dari BAA

- b. Peneliti berkoordinasi dengan penanggung jawab kelas melalui Whatsapp pada TA 2021/2022 dan menentukan waktu dan tanggal pengambilan data.
- c. Peneliti membuat grup Whatsapp dan peneliti meminta bantuan kepada penanggung jawab kelas untuk menyebarkan link Whatsapp kepada mahasiswa keperawatan semester II.
- d. Setelah grup Whatsapp terbentuk yang masuk kedalam grup hanya 80 responden. Sehingga peneliti meminta bantuan lagi kepada Pj kelas untuk menyebarkan linknya.
- e. Setelah mendapatkan bantuan dari Pj kelas jumlah responden bertambah menjadi 103 responden.
- f. Untuk penyebaran link informed consent disebarakan melalui whatsapp grup dan juga dibantu lagi dengan Pj kelas. Setelah Pj kelas dan peneliti menyebarkan link *informed consent*.
- g. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk *google form* yang didalamnya berisi konsep penelitian, Kuesioner NCTEI dan Kuesioner ZSAS.
- h. Pengisian data dan penyebaran kuesioner dilakukan selama 1 minggu
- i. Setelah 1 minggu seluruh responden telah mengisi kuesioner, lalu peneliti mendownload hasil kuesioner dari google form dan dilakukan analisa.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Siyoto & Sodik (2015) uji validitas adalah uji tentang kemampuan sesuatu sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Sedangkan Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kekonsistenan jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Tes hasil belajar dapat dikatakan dipercaya apabila hasil pengukuran tetap secara konsisten.

1. Kuesioner NCTEI (*Nursing Clinical Teacher Effectiveness Inventory*)

Instrumen ini diadopsi dari penelitian Alifah (2017) dan sudah dilakukan uji validitas sebelumnya. Kuesioner NCTEI telah dilakukan uji validitas dengan melakukan uji coba kepada 30 mahasiswa. Hasil perhitungan dari total 51 pertanyaan kuesioner NCTEI tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid dengan hasil bahwa r hitung $(0,456-0,929) \geq r$ table $(0,361)$ sehingga 51 butir pertanyaan dalam kuesioner NCTEI dikatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas kuesioner NCTEI dilakukan dengan *Alpha Cronbach* sebesar 0.984 dan dapat disimpulkan bahwa alat ukur ini reliabel.

2. Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS)

Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) adalah kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dibuat oleh William Wk Zung. Maka kuesioner ini sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan dijadikan untuk alat pengukur kecemasan yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil Uji validitas tiap pertanyaan kuesioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah 0,918. Tingkat signifikan yang digunakan 5% atau 0,05 sehingga kuesioner dikatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas *kuesioner Zung self-Rating Anxiety Scale* instrument yang reliabel apabila didapatkan nilai Alpha Cronbach lebih dari konstanta ($>0,6$). Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0,8 sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

H. Metode Pengolaan dan Analisis Data

1. Pengolaan data

a. *Editing*

Editing merupakan validasi data yang sudah diisi oleh responden dan bertujuan untuk mengurangi ketidaktepatan dan kekurangan pada daftar pertanyaan yang sudah dikerjakan. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban dari responden yang telah diisi oleh responden.

b. *Coding*

Coding (Pengkodean) data dimana penyediaan kode tertentu untuk setiap data yang tercatat kode-kode tertentu pada masing-masing data untuk jenis data yang sama. Pengkodean lambang tertentu berupa huruf atau nomer buat label data. Kode dibuat memiliki makna ketika data kuantitatif ataupun berupa skor pemberian coding pada penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Koding data

No.	Variabel	Coding	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	1	Laki-Laki
		2	Perempuan
2.	Kemampuan Pembimbing Klinik	1	Sangat Baik
		2	Baik
		3	Cukup
		4	Kurang
3.	Kecemasan	1	Tidak Cemas
		2	Kecemasan Ringan
		3	Kecemasan Sedang
		4	Kecemasan Berat

c. *Tabulating*

Tabulating (tabulasi) adalah metode menyusun data dalam bentuk format tabel dengan membuat tabel yang berisi data sesuai dengan data yang diperlukan untuk analisis

d. *Processing*

Processing/ entry merupakan jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kemudian dimasukkan kedalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dapat dimasukkan dengan cara manual ke Microst Excel kemudian data dimasukkan dengan cara manual dan diolah menggunakan SPSS 21

e. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan) data adalah kegiatan yang memeriksa kembali materi yang dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Lalu peneliti menggunakan program computer untuk mencari tahu apa yang hilang dari data. Penelitian melakukan minimal 4 kali pengecekan ulang untuk memastikan bahwa data yang telah dimasukkan

benar. Hasil dari proses cleaning didapatkan bahwa tidak ada kesalahan data sehingga seluruh data dapat digunakan.

2. Analisis Data

a. Analisis Unvariat

Analisis unvariat adalah analisis yang dilakukan terhadap penelitian deskriptif atau hanya memiliki satu variabel. Analisis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic deskriptif (Siyoto & Sodik, (2015). Menurut Sugiyono (2010) rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi responden

N = Jumlah Responden

b. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* adalah analisis buat hubungan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis *bivariate* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan pembimbing klinik dengan kecemasan saat praktek klinik pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian mengambil analisis *Bivariat* dengan menggunakan uji statistik *Gamma* (Astuti,A.B.,Efendi,A.,& Astutik, 2020). Karena masing-masing variabel yaitu variabel dependen dan variabel indepen menggunakan skala ordinal (Dahlan, 2016). Berikut rumus uji statistik *Gamma*, yaitu :

$$Y = \frac{C - D}{C + D}$$

Keterangan :

Y = Gamma

C = Concordant, yaitu bila rangking subjek lebih tinggi di varabel X yang juga diikuti rangking subjek lebih tinggi di variabel Y (asosiasi positif)

D = Discordan, yaitu bilang rangking subjek lebih tinggi divariabel X yang diikuti rangking subjek lebih rendah pada varibel Y (asosiasi negatif)

Tabel 3. 6 Kriteria Nilai Korelasi

Koefisien Korelasi	Hubungan Korelasi
0,00 - 0,20	Sangat Lemah
0,21 - 0,40	Lemah
0,41 - 0,70	Kuat
0,71 - 0,90	Sangat Kuat
1	Sempurna

(Sugiyono, 2018)

I. Etik Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin etik/ *ethical clearance* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomer: S.Kep/149/KEPK/VI/2022. Ada beberapa prinsip utama etik dalam penelitian yaitu :

1. Persetujuan (*Autonomy*)

Autonomy (persetujuan) adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan sebelum melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini calon responden memilih untuk mengklik kata bersedia pada *google formulir* sebagai bukti kesedian menjadi responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

Confidentiality (kerahasiaan) merupakan suatu pernyataan jaminan bahwa informasi apapun yang diberikan tidak akan dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin bisa diakses oleh orang lain selain tim peneliti, serta hak-hak dari kesejahteraannya dilindungi. Dalam hal ini peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpula data, namun hanya inisial.

3. *Keadilan (Justice)*

Perlakuan dari setiap partisipan harus dilakukan secara adil tanpa ada diskriminasi seperti hak, manfaat yang didapatkan partisipan, dan kerahasiaan penelitian. Pada Penelitian ini peneliti tidak membedakan status sosial ekonomi dan jenis kelamin. Peneliti memperlakukan responden dengan ramah serta memberikan informasi yang sama kepada setiap responden.

4. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kemanfaatan merupakan bentuk dari penelitian yang diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Prinsip kemanfaatan ini dapat ditegakkan dengan membebaskan, tidak menimbulkan kekerasan pada manusia dan tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Sebelum pemberian kuesioner, Peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa. Yaitu dapat mengetahui sejauh mana gambaran kemampuan pembimbing klinik dan kecemasan pada mahasiswa keperawatan.

J. Rencana pelaksanaan penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajua judul dan persetujuan judul penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan bimbingan mengenai langkah-langkah penyusunan proposal
- c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan melalui bidang akademik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Melakukan studi pendahuluan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Penyusunan Proposal
- f. Peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner serta menyamakan persepsi tentang prosedur pengumpulan data.
- g. Mempresentasikan hasil proposal
- h. Memperbaiki proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Setelah mendapatkan izin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian.
- b. Setelah menjelaskan tujuan dari penelitian, peneliti memberikan informed consent kepada responden.
- c. Jika responden setuju peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden guna untuk mendapatkan data terkait yang diteliti oleh peneliti.

3. Tahap penyusunan laporan

- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data
 - 2) Data kemudian dilakukan uji statistic dengan menggunakan program komputer
 - 3) Menyusun laporan akhir BAB IV (hasil pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran).
- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing
- c. Seminar hasil atau ujian skripsi
- d. Revisi sesuai dengan saran
- e. Konsultasi dengan pembimbing
- f. Setelah skripsi disetujui kemudian dilakukan penjiilidan skripsi.